

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian sehingga mempunyai acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya.

Berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Metode penelitian ini menurut Sugiyono (2016) “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”(hlm. 3). Menurut Zaenul Fitri Agus dan Haryanti Nik (2020), “metode penelitian merupakan tata cara suatu penelitian akan dilaksanakan mengacu pada tujuan tertentu yang ingin dicapai”(hlm. 20).

Berdasarkan kutipan tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Deskriptif menggunakan pendekatan Korelasional. Menurut Sukardi (2007) “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat, sedangkan teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan dua variabel atau lebih”(hlm. 157).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat bentuk mana yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi, sebagaimana diketahui ada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2016) “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 60). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X1) tanggung jawab belajar (X2) motivasi belajar sedangkan variabel terikat (Y) hasil belajar daring *asynchronous* pjok.

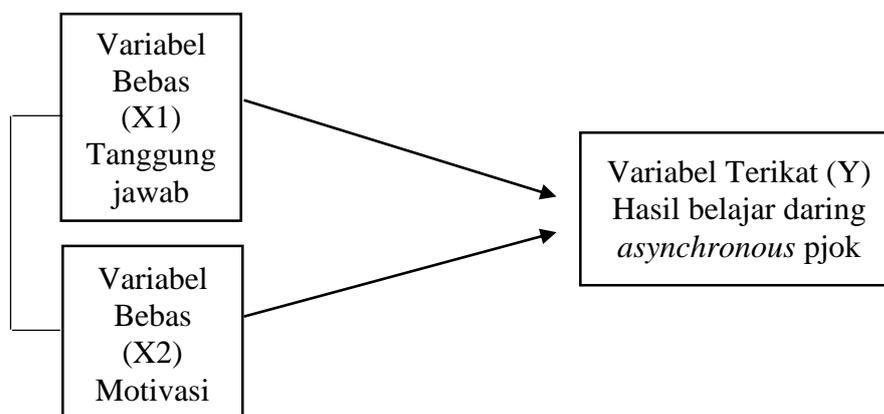
3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan sebuah penelitian kuantitatif/positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Paradigma penelitian menurut Sugiyono (2013) “adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.(hlm.42)

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.

Gambar paradigma ganda dengan dua variabel independen Sumber : Sugiono (2013,hlm 44)



3.4 Populasi dan Sampel

Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan. menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Arikunto (2010) “mengatakan bahwa sampel adalah wakil populasi yang diteliti”.(hlm.174) sedangkan menurut Sugiyono (2017) “sampel adalah sebagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut”(hlm.81).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”(hlm.82). pengambilan sampling jenuh dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil,dalam penelitian ini menggunakan semua populasi menjadi sampel yaitu kelas VIII MTS.MANARUL HUDA yang berjumlah 30 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Arikunto (2010) “mengatakan bahwa Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara angket/kuisisioner secara online”.(hlm.194). Angket/kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Skor penilaian instrumen penelitian ini menggunakan pengskalaan subjek yang bertujuan meletakkan individu-individu pada suatu kontinum penelian sehingga kedudukan relatif individu menurut suatu atribut yang diukur dapat diperoleh. Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :

- a) Peneliti meminta identitas responden siswa kelas VIII MTS MANARUL HUDA kota Tasikmalaya.
- b) Peneliti memberikan kuisisioner penelitian untuk diisi oleh responden
- c) Peneliti mengumpulkan kuisisioner setelah diisi lengkap.

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data akan dilakukan secara *online* dengan pengisian kuisisioner di *google form* yang diisi oleh responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono (2017) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 102). Jika data yang diperoleh tidak akurat (tidak valid), maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tanggung jawab (X1) dan motivasi (X2) serta hasil belajar daring *asynchronous* pjok (Y) menggunakan data sekunder.

1) Kisi-kisi instrumen tanggung jawab belajar

Indikator tanggung jawab belajar menurut Josepshon (2003, hlm.103) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 kisi-kisi intrumen Tanggung Jawab Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
		Positif	Negativ	
Tanggung jawab belajar Sumber : Josepshon (2003)	Mandiri	1,2	3,4,5	5
	Tekun	6,7	8,9,10	5
	Bersikap positif	11,12	13,14,15	5
	Sikap proaktif	16,17	18,19,20	5
	Kontrol diri	21,22	23,24,25	5
				25

2) Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2001, hlm.81) motivasi yang tertanam dalam diri siswa (intrinsik) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Motivasi belajar sumber : Sardiman (2001)	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,	3,4	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	5,6,	7,8	4
	Menunjukkan minat	9,10	11,12	4
	Senang bekerja mandiri	13,14	15,16	4
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	17,18	19,20	4
	Dapat mempertahankan pendapatnya	21,22	23	3
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	24	25	2

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (hlm. 93).

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Kuisoner/Angket

Alternatif Jawaban				
Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1
1	2	3	4	5

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk skor positif pada SS = 5, S = 4, RR = 3 TS = 2, STS = 1. Dan untuk skor negatif yaitu pada SS = 1, S = 2, RR = 3, TS = 4, STS = 5

3) Hasil belajar daring *asynchronous* pjok

Data yang di ambil dari variabel Y ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Menurut Martono (2014) berpendapat bahwa

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian menggunakan analisis data sekunder. Langkah tersebut yaitu: merumuskan masalah; menentukan unit analisis; menguji atau mengecek kembali ketersediaan data; melakukan studi pustaka; mengumpulkan data; mengolah data sekunder; menyajikan data dan memberikan interpretasi; dan menyusun laporan hasil penelitian (hlm.4).

1. Validitas

Menurut Arikunto (2014) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat

menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dari *Karl Pearson* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir dan skor total

N : jumlah subyek/ responden

x : skor butir y = skor total

$\sum XY$: jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$: jumlah kuadrat kriteria

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y (hlm. 213)

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkaian alat ukur. Menurut Arikunto (2014) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus *alpha* pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Pada penelitian ini uji reabilitas instrumen peneliti menggunakan program *IBM SPSS for Windows* dengan dasar teori yang digunakan dengan *Cronbach Alpha*. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Apabila r hitung $>$ dari r tabel maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono (2017) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (hlm. 147).

Menurut Narlan dan Juniar (2018) “Untuk mengolah data dan menganalisis data digunakan rumus-rumus statistik” (hlm.4-56).” Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dan didapat dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

- a) Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:
 - 1) Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
 - 2) Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
 - 3) Menentukan panjang interval ($p = \frac{r}{x}$)
- b) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing masing data, rumus yang

$$\text{digunakan adalah : } \bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata rata yang dicari

X_0 = Titik tengah panjang interval

P = Panjang kelas interval

Σ = Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

c) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai

berikut:
$$S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

S = Simpangan baku yang dicari

Σ = Sigma atau Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

n = Jumlah

d) Menghitung Koefisien korelasi, rumus yang digunakan adalah:

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien korelasi yang dicari

b = Benda Ranking

n = Jumlah Sample

e) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple Correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y \frac{1}{2}} r_{y \frac{2}{2}} + 2 r_{y1} r_{y.2}}{1 - r_{\frac{2}{1.2}}^2}}$$

Keterangan

$R_{y1.2}$ = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari.

f) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / n - k - 1}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan yang dicari

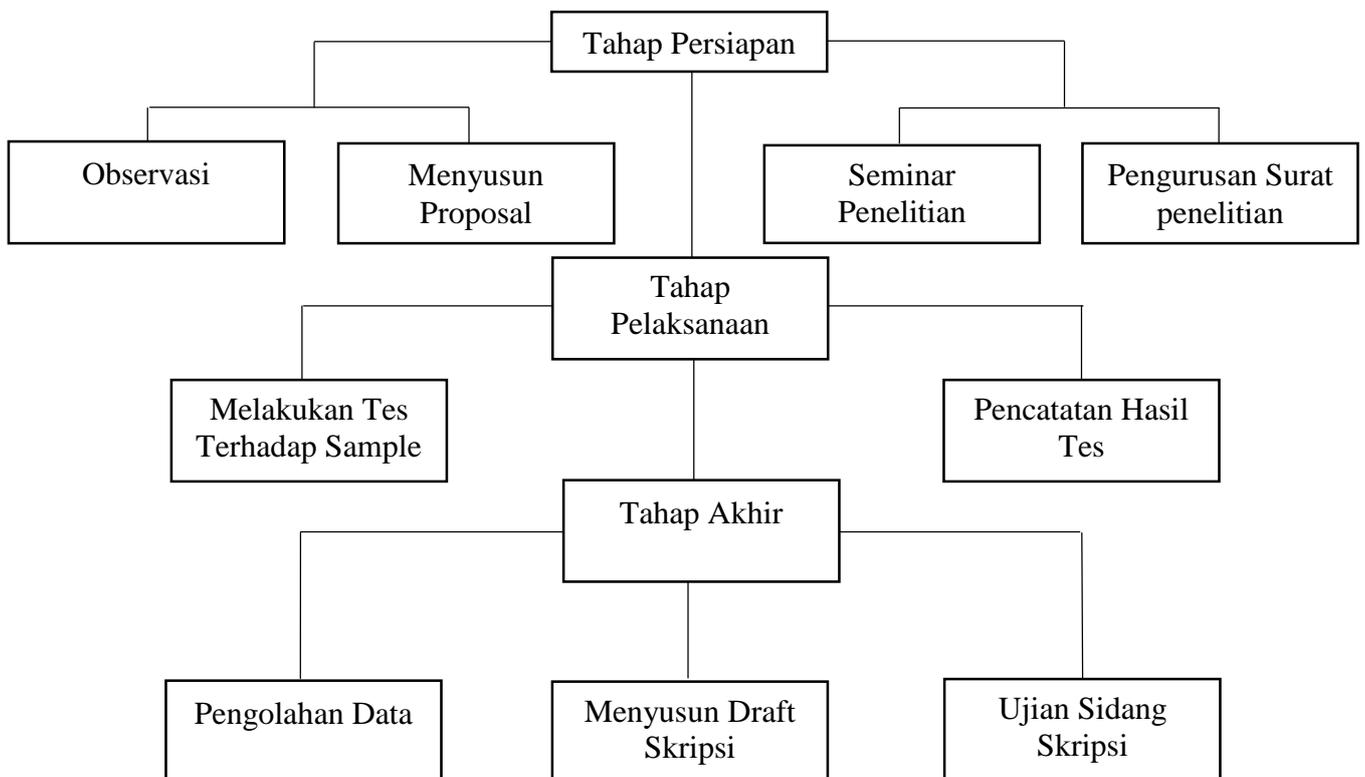
R^2 = Korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sample

- g) Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n - k - 1$. Hipotesis pengujian adalah F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.
- h) Mencari persentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi. Rumus yang digunakan adalah: $D = r^2 \times 100\%$

3.8 Langkah-langkah Penelitian



3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Manarul Huda Tamansari Kota Tasikmalaya dengan objek kelas VIII di tempat tinggal masing-masing karena pengisian angket/kuisisioner dilakukan secara daring.

Tabel 3. 4 Waktu dan tempat penelitian

	APRIL	MEI	JUNI	SEPTEMBER	OKTOBER
Observasi					
Menyusun Instrumen					
Seminar Proposal					
Penelitian					
Pengelolaan Data					